

PEREMPUAN MANDUL

**Suatu Tinjauan Teologis-Praktis Tentang Pandangan Warga Gereja Toraja
Jemaat Musafir Bolu Mengenai Keberadaan Perempuan Mandul**

Skripsi



**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

Marti Emi

20041776

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan meneliti ulang skripsi yang diberi judul Perempuan Mandul dengan sub judul Suatu Tinjauan Teologis Praktis tentang Pandangan Warga Jemaat Musafir Bolu Mengenai Keberadaan Perempuan Mandul yang ditulis dan dipersiapkan oleh:

Nama : Marti Emi

NIRM : 20041776

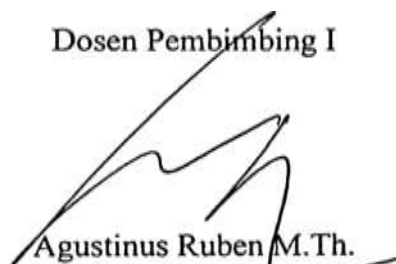
Jurusan : Kependetaan

Maka disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi di depan dewan penguji.

Rantepao, 20 Maret 2010

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembimbing I



Agustinus Ruben M.Th.
NIP:197608022008011011

Dosen Pembimbing II



Naomi Sampe S.Th.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perempuan Mandul
Sub Judul : Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Pandangan
Warga Jemaat Musafir Bolu Mengenai Keberadaan
Perempuan Mandul.

Diajukan Oleh :

Nama : Marti Emi

NIRM : 20041776

Jurusan : Kependetaan

Dosen Pembimbing : 1. Agustinus Ruben M.Th.

2. Naomi Sampe S.Th.

Telah dipertahankan penulis di depan panitia ujian Sarjana (SI) Sekolah Tinggi
Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Rantepao, 23 April 2010.

Dewan Penguji,

1. Pdt. Daud Sangka Palisungan M.Si.

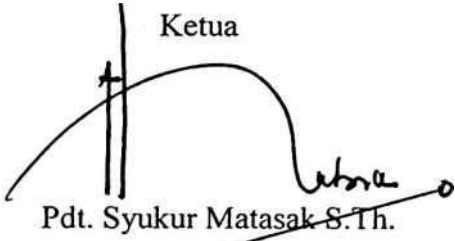


2. Tri Oktavia Silaban S.Th.
NIP. 19811003200802009



Mengetahui
Panitia Ujian

Ketua



Pdt. Syukur Matasak S.Th.

Sekretaris



Mery Toban S.Th.

Mengetahui
Ketua STAKN Toraja

—*

Drs. y. Thomas Edison, M.Si.
NIP.195202081979031002

ABSTRAKSI

Marti Emi, 2010, judul: “PEREMPUAN MANDUL”, dengan sub judul: Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Keberadaan Perempuan Mandul.

Judul ini dimaksudkan untuk melihat persoalan-persoalan yang dihadapi oleh perempuan, terlebih khusus persoalan kemandulan yang seakan bertolak belakang dengan kodrat perempuan yang memiliki rahim untuk mengandung, melahirkan dan menyusui.

Sub judul dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman warga jemaat tentang keberadaan perempuan mandul.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Jemaat Musafir Bolu, penulis melihat bahwa pemahaman warga Jemaat Musafir Bolu tentang keberadaan perempuan mandul adalah bahwa perempuan mandul memiliki kedudukan yang sama dengan perempuan yang dapat melahirkan dan juga memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki. Karena semua manusia sama dihadapan Tuhan. Dan Tuhan pun punya rencana dalam kehidupan setiap orang.